

Terbit online pada laman web jurnal: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jto>

HUBUNGAN STUDENTS LEADERSHIP DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KELOMPOK KEJURUAN SISWA KELAS X TKR DI SMK PGRI 3 MALANG

Esa Arijuna Priyananda¹, Syamsul Hadi², Dianna Ratnawati³

¹⁻²Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

¹esa.arijuna.2005136@students.um.ac.id, ²syamsul.hadi.ft@um.ac.id,

³dianna.ratnawati.ft@um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui: 1) Apakah terdapat hubungan antara Students Leadership dengan hasil belajar mapel kelompok kejuruan pada siswa TKR; 2) Apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar mapel kelompok kejuruan pada siswa TKR; serta 3) Apakah ada hubungan antara *students' leadership* dan manajemen waktu dengan hasil belajar mapel kelompok kejuruan siswa TKR. Tempat pelaksanaan penelitian ini ialah di SMK PGRI 3 Kota Malang dengan prosedur pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini memanfaatkan teknik angket (Kuesioner), dan dokumentasi. dan melibatkan pengumpulan data dari 114 responden dengan sampel sebanyak 84 siswa terkait dengan variabel *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu. Angket (kuesioner) dan dokumentasi digunakan peneliti untuk pengisian kuesioner siswa kelas 10 TKR SMK PGRI 3 Malang. Hasil data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan aplikasi program SPSS Statistic 26 untuk menganalisis data deskriptif, uji prasyarat asumsi klasik, serta pengujian hipotesis yakni uji T dan uji F. Pelaksanaan penelitian ini mampu menunjukkan hasil bahwasanya *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu ada berhubungan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan. 1) ada hubungan yang signifikan antara *Students Leadership* terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif Pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai thitung lebih besar dari ttabel; 2) Ada hubungan yang signifikan antara Kemampuan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai thitung lebih besar dari ttabel; 3) Ada hubungan yang signifikan antara *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif pada siswa Kelas X program keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, serta memiliki hasil nilai *Adjusted R Square* yang membuktikan bahwasanya *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang.

Kata kunci: Kepemimpinan Siswa, Kemampuan Manajemen Waktu, Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan, Program Keahlian TKR, SMK PGRI 3 Malang.

Abstract

The purpose of this research is to find out: 1) Is there a relationship between Students Leadership and vocational group learning outcomes for TKR students; 2) Is there a relationship between time management and vocational group learning outcomes for TKR students; and 3) Is there a relationship between student leadership and time management and the learning outcomes of TKR students' vocational group subjects? The place for carrying out this research is at SMK PGRI 3 Malang City with a quantitative approach procedure and correlational research type. Data collection in this research utilized questionnaire techniques (Questionnaires) and documentation. and involved collecting data from 114 respondents with a sample of 84 students related to the Students Leadership and Time Management Ability variables. Questionnaires and documentation were used by researchers to fill in the questionnaires for class 10 students of TKR SMK PGRI 3 Malang. The results of the data that have been obtained from respondents are then analyzed using the SPSS Statistics 26 program application to analyze descriptive data, test the prerequisites for classical assumptions, and test hypotheses, namely the T test and F test. The implementation of this research is able to show the results that Student Leadership and Time Management Ability exist. related to the Learning Outcomes of Vocational Group Subjects. 1) there is a significant relationship between Student Leadership and Productive Subject Learning Outcomes for Class X Students of the TKR Skills Program at SMK PGRI 3 Malang, because the tcount value is greater than ttabel; 2) There is a significant relationship between Time Management Ability and Productive Subject Learning Outcomes in Class X Students of the TKR Skills Program at SMK PGRI 3 Malang, because the tcount value is greater than ttabel; 3) There is a significant relationship between Student Leadership and Time Management Ability on Productive Subject Learning Outcomes in

Class Leadership and Time Management Ability have a significant influence on Productive Subject Learning Outcomes in Class X Students of the TKR Skills Program at SMK PGRI 3 Malang.

Keywords: *Students Leadership, Time Management Ability, Learning Results for Vocational Group Subjects, TKR Skills Program, SMK PGRI 3 Malang*

Pengertian Students Leadership

Kepemimpinan merupakan serangkaian kemampuan dan karakteristik pribadi yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Ini termasuk aspek-aspek seperti kredibilitas, keterampilan, pengetahuan, visi, dan kompetensi yang digunakan oleh pemimpin untuk menginspirasi bawahannya agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas mereka dengan sukarela, semangat, antusiasme, kepuasan batin, dan tanpa rasa terpaksa Farida & Anjani (2019). Kepemimpinan (leadership) bermakna sebuah kemampuan serta menjadi sifat dari kepribadian dari pribadi seorang yang melekat Effendi & Imani (2022). Pada prinsipnya, keberadaan kepemimpinan bertujuan untuk mengelola individu dengan lebih efisien dalam mencapai tujuan. Keberhasilan seorang pemimpin dapat diukur dari kemampuannya memengaruhi orang lain yang berada di bawahnya agar memperoleh tujuan yang diinginkan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang sejalan dengan Umar (2015) *Students Leadership* (Kepemimpinan Siswa) adalah usaha untuk mengembangkan sikap kepemimpinan di kalangan siswa, dengan tujuan membuat mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, mampu menjalankan peran sebagai siswa, dan memiliki kemampuan untuk menggali potensi pribadi mereka

Unsur-unsur Students Leadership

Umar (2015) dalam penelitiannya telah menegaskan bahwasanya definisi kepemimpinan seperti yang telah diuraikan di atas memiliki tiga implikasi utama, yakni: 1) kepemimpinan melibatkan interaksi dengan orang lain, baik mereka yang berada di bawah kepemimpinan maupun mereka yang mengikuti, 2) kepemimpinan memperhatikan distribusi kekuasaan secara setara dari anggota serta pemimpin kelompok, mengingat anggota kelompok juga memiliki kekuatan dan keterampilan, 3) kemampuan dalam memperoleh bermacam-macam bentuk kekuasaan yang beragam guna memengaruhi

perilaku pengikutnya menggunakan bermacam-macam cara.

Pada keadaan tertentu kepemimpinan bisa diketahui dari unsur atau aspek yang harus terpenuhi, diantaranya yaitu: a. Pengikut/Followership. Kehadiran kepemimpinan dipicu oleh followership. Secara umum, followership bisa dikelompokkan ke dalam lima kategori, yakni: (1) Followership dari kepatuhan pada peraturan (2) Followership dari pertimbangan rasional (3) Followership dari tradisi (4) Followership dari keyakinan agama (5) Followership dari naluri; b. Tujuan. Kepemimpinan muncul ketika anggota tim berkolaborasi guna memperoleh tujuan bersama yang telah ditetapkan. Kolaborasi ini memunculkan kerja sama dan memerlukan kehadiran seorang pemimpin untuk mengkoordinasikannya; c. Mempengaruhi. Dalam konteks ini, hal ini mengindikasikan bahwa seorang pemimpin dalam kegiatannya memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan bimbingan kepada individu lainnya guna memperoleh tujuan yang sudah ditentukan.

Karakter Students Leadership

Melalui kemampuan kepemimpinan yang dimiliki oleh siswa, diharapkan bahwa seorang pemimpin akan mampu menjadi teladan bagi yang lainnya serta dapat memutuskan Keputusan secara tepat, berinisiatif, serta cerdas dalam mengambil keputusan, serta memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang akhirnya dapat meningkatkan kapasitas siswa. Menurut penelitian Wardani yang dikutip oleh Utami et al (2018) menjelaskan bahwasanya Individu yang memiliki ciri-ciri kepemimpinan perlu memenuhi sejumlah persyaratan, di antaranya: a) Fleksibilitas Budaya, yang mencakup kemampuan untuk tidak hanya mengelola, tetapi juga mengakui dan menerima keragaman dalam suatu organisasi. b) Keterampilan Komunikasi, dimana seorang pemimpin secara efektif harus dapat melakukan komunikasi dengan baik melalui berbagai cara, baik itu lisan,

tertulis, maupun non-verbal. c) Kemampuan Manajemen Sumber Daya Manusia (HRD Skills), yang melibatkan kemampuan pemimpin untuk memberi peningkatan pada lingkungan belajar, menyebarkan pengalaman serta informasi, merancang program pelatihan, memprediksi hasil akhir, memberikan konseling karier, menginisiasi berubahnya organisasi, serta beradaptasi pada berbagai pihak. d) Kreativitas, yang bukan hanya dari pemimpin tersebut, tetapi juga oleh anggota tim yang siap untuk dipimpin.

Pengertian Kemampuan Manajemen Waktu

Manajemen waktu merujuk pada kapasitas individu untuk mengatur dan memanfaatkan waktu serta sumber daya yang ada secara efektif guna mendapatkan tujuan yang ditetapkan Ika Sandra (2013). Manajemen waktu adalah proses yang melibatkan pengorganisasian, pengawasan, perencanaan, serta pemahaman terhadap produktivitas waktu. Waktu menjadi suatu aspek penting pada hal sumber daya kerja yang harus dikelola dengan cermat dan efektif. Efektivitas dalam manajemen waktu tercermin dari kemampuan untuk mencapai penggunaan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Peran Manajemen Waktu dalam konteks ini sangat penting dalam proses kegiatan belajar terutama pada siswa SMK, hal tersebut dikarenakan Manajemen Waktu termasuk dalam faktor internal pada siswa yang mampu berpengaruh terhadap belajar dan berdampak pada Hasil Belajar Siswa.

Klasifikasi Manajemen Waktu

Terdapat beberapa pakar yang mengemukakan terkait dengan pandangan kemampuan Manajemen waktu. Disampaikan oleh Ruata & Mangampang (2023) bahwasanya Manajemen Waktu adalah ketrampilan dalam menetapkan alokasi sumber daya serta waktu dalam memperoleh tujuan tertentu, sekaligus menjaga keseimbangan dari tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam kehidupan pribadi. Ferzia et al (2017) mengungkapkan dalam artikelnya terkait dengan Manajemen Waktu adalah keterampilan untuk memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien guna menjaga

harmoni antara kegiatan akademis dan aktivitas lainnya. Mengacu pada pepatah yang menyampaikan bahwasanya waktu adalah uang (Time is money), dan didukung oleh pendapat dari Darmajaya & Vinahapsari (2020) yang menyampaikan bahwasanya esensi dari peribahasa ini adalah bahwa waktu menjadi hal yang amat berharga karena tidak dapat dipulihkan atau dikembalikan. Menurut definisi dari Mpoc et al (2020) menegaskan bahwasanya Manajemen waktu merujuk pada proses perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, serta pemantauan produktivitas waktu. Waktu dianggap sebagai suatu aset yang krusial dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga manajemen yang efektif dan efisien diperlukan untuk memastikan pemanfaatannya yang optimal. Dari beberapa definisi diatas yang telah disampaikan oleh peneliti terdahulu, Manajemen Waktu ialah sebuah keterampilan dan kapasitas guna dapat melakukan pengaturan serta mengkondisikan waktu untuk mensukseskan tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan Manajemen Waktu tersebut digunakan untuk memperkirakan waktu dan batasan waktu yang akan diperlukan dengan tujuan mendisiplinkan diri pribadi agar tetap memfokuskan pada tujuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Manajemen Waktu

Sebagaimana telah dikutip dari Dewi (2021) bahwasanya Manajemen waktu tiap individu bervariasi, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing. Hal ini disebabkan oleh beragamnya faktor yang memengaruhi pengelolaan waktu belajar, yang meliputi: a. Usia Penelitian yang dilakukan oleh Hoff Macan dan rekannya menjelaskan yakni kemampuan manajemen waktu akan semakin baik ketika seseorang juga semakin tua; b. Jenis Kelamin. Hoff Macan dan rekan-rekannya juga menyimpulkan yakni ketika wanita memiliki waktu luang, mereka cenderung lebih memilih untuk memanfaatkan waktu luang tersebut dengan melaksanakan tugas-tugas ringan dibandingkan bersantai. Ini menunjukkan bahwa hampir semua waktu wanita cenderung dipakai dalam melakukan bermacam-macam aktivitas.

Dari penjelasan diatas tersebut, menjelaskan bahwasanya Perilaku individu pada manajemen waktu dapat diberi pengaruh oleh berbagai faktor, termasuk jenis kelamin serta usia. Namun, logisnya, tidak hanya dua faktor tersebut yang memengaruhi, melainkan terdapat berbagai faktor lainnya yang juga dapat memberi pengaruh kualitas manajemen waktu seseorang. Berbagai faktor tersebut mencakupi, akan tetapi tidak terbatas pada sikap, sifat, karakter, perilaku individu, tingkat tanggung jawab, tingkat kecerdasan, faktor keturunan, juga sejauh mana seseorang mampu disiplin dalam mengatur kegiatan belajarnya.

Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Sjukur (2013) Menyatakan bahwa pencapaian belajar yakni kemampuan yang didapatkan seseorang sesudah terjadi proses pembelajaran, yang mampu mempengaruhi perilaku yang berubah dalam hal keterampilan, sikap, pemahaman, serta pengetahuan siswa, sehingga meningkat dari kondisi sebelumnya. Makna lain yang menerangkan terkait dengan Hasil Belajar dikemukakan oleh Sudjana dalam penelitian Lestari & Siwanto (2015) bahwa Hasil Belajar merujuk pada keterampilan, prestasi akademik dan pengetahuan yang ada dari siswa sesudah mereka mendapatkan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam penelitian yang dibahas oleh Anita (2013) menjelaskan bahwa Hasil Belajar adalah subjek penilaian dari dua perspektif, yakni sudut pandang siswa dan guru. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Implementasi Kurikulum Merdeka diupayakan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan tujuan guna memberikan peningkatan pada kualitas pendidikan di Indonesia. Cara yang bisa dilaksanakan adalah dengan mengatur Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan pembagian wewenang diantara pemerintah pusat dengan instansi pendidikan.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 56 Tahun (2022) tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, bahwasanya

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang diterapkan kepada peserta didik dalam fase perkembangan memiliki tingkat pemahaman dan kesiapan yang berbeda. Fase atau tingkat perkembangan merupakan pencapaian proses pembelajaran peserta didik harus melaluinya, yang menyesuaikan terhadap porsi karakteristik, potensi, serta kebutuhan dari peserta didik, seperti pada jenjang SMK kelas 10 tergolong pada fase E, sedangkan siswa SMK kelas 11 dan 12 termasuk pada fase F.

Klasifikasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Menurut penelitian yang dibahas oleh Anita (2013) Memisahkan pencapaian belajar ke dalam tiga domain yakni domain psikomotor, domain kognitif, dan domain afektif. a. Ranah kognitif. Terkait terhadap pencapaian belajar intelektual, yang mencakup ingatan maupun pengetahuan, evaluasi, sintesis, analisis, serta penerapan. Dua aspek pertama diklasifikasikan sebagai kognitif tingkat dasar, sementara empat aspek selanjutnya masuk pada kognitif tingkat lanjut. Contoh mata pelajaran ranah kognitif sesuai dengan kurikulum merdeka adalah kelompok mata pelajaran umum: 1) Proyek IPAS, 2) Bahasa Inggris dan matematika; b. Ranah afektif Terkait terhadap sikap, yang tersusun lima dimensi, diantaranya penerimaan, respons ataupun tanggapan, penilaian, pengorganisasian, serta internalisasi. Contoh mata pelajaran ranah afektif sesuai terhadap kurikulum Merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila; c. Ranah psikomotoris. Mengenai prestasi pembelajaran terkait dengan kemampuan serta keterampilan dalam melakukan tindakan, terdapat enam dimensi pada ranah psikomotorik, yang meliputi gerakan interpretative, gerakan ekspresif, keterampilan gerakan kompleks, ketepatan serta koordinasi gerakan, kemampuan perseptual, keterampilan gerakan dasar, serta refleksi gerakan. Contoh mata pelajaran ranah psikomotor sesuai dengan kurikulum Merdeka adalah kelompok mata pelajaran kejuruan: DSO 1, DSO 2, DSO 3, engine, dan DSO 4.

Ketiga domain tersebut menjadi fokus evaluasi pencapaian belajar. Diantara ketiganya, domain kognitif sering kali menjadi prioritas

penilaian oleh para pendidik di lingkungan sekolah sebab berkaitan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Menurut Ghufron dan Risnawati dalam penelitian yang dibahas oleh Fitriyanto & Paryanto (2017) mengungkapkan bahwasanya Peningkatan pencapaian belajar dapat dicapai melalui perhatian terhadap bermacam-macam faktor, dari eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup optimalisasi fasilitas serta persiapan lingkungan belajar, sementara faktor internal melibatkan perkembangan individual siswa dan karakteristik personal mereka. Berdasarkan konsep ini, masing-masing siswa yang memahami gaya belajarnya sendiri memiliki potensi untuk belajar dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian belajarnya. Hal yang sama berlaku bagi guru yang memahami gaya belajar setiap siswa, memungkinkan mereka untuk menyusun pembelajaran yang sesuai dengan preferensi siswa dan meningkatkan hasil belajar secara efektif.

Pada ruang lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh tenaga pendidik mengutip dari penelitian Burta (2018) mengungkapkan aspek tersebut terdiri dari aspek keterampilan (psikomotor), aspek sikap, serta aspek pengetahuan.

a. Penilaian Pengetahuan. Untuk mengevaluasi kemampuan pengetahuan, berbagai metode dapat diterapkan seperti tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Selain itu, portofolio juga dapat menjadi alat yang berguna dalam merencanakan program remedial, pengayaan, dan menyusun deskripsi kompetensi pengetahuan dalam rapor. Namun demikian, penggunaan teknik evaluasi lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran juga dimungkinkan. b. Penilaian Sikap. Menurut Ridwan dalam penelitian yang dibahas oleh Burta (2018) Penilaian sikap terbentuk dari penilaian individu terhadap preferensi atau ketidakpuasan terhadap sesuatu, yang terkait dengan respons alami seseorang terhadap situasi tertentu. Sikap melibatkan tiga elemen utama: perilaku (konatif), kognitif, serta afektif. Komponen afektif mencakup persepsi maupun tanggapan individu terhadap objek tertentu.

Komponen kognitif mencerminkan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap suatu objek. Sedangkan komponen konatif menunjukkan kecenderungan individu dalam berperilaku maupun bertindak pada objek tersebut. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan menggunakan metode non-tes, seperti instrumen observasi, penilaian diri, kuesioner, angket, dan penilaian oleh rekan sejawat; c. Penilaian Kompetensi Keterampilan. Pendidik menggunakan penilaian kinerja untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam keterampilan tertentu. Penilaian kinerja melibatkan siswa dalam demonstrasi kompetensi melalui tes portofolio, proyek, serta praktik. Tes kinerja terbagi menjadi dua jenis: kinerja diperluas serta kinerja terbatas. Tes kinerja terbatas mengharuskan siswa menunjukkan keterampilan dalam tugas terstruktur, seperti mengoperasikan peralatan tertentu. Namun tes kinerja diperluas mengajak siswa menjelaskan keterampilan secara lebih menyeluruh serta tidak terbatas, contohnya menyelesaikan permasalahan menggunakan bermacam-macam pendekatan

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode korelasional serta pendekatan deduktif untuk menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian korelasional guna melihat apakah ada hubungan dari dua variabel ataupun lebih, serta nilai kuatnya hubungan tersebut jika ada. Dengan penelitian kuantitatif ini peneliti dapat menyelidiki suatu sampel ataupun populasi tertentu. Pengambilan sampel dikerjakan dengan acak serta pengumpulan data dengan instrument yang sesuai kemudian dianalisis secara statistik.

Objek yang menjadi fokus penelitian kuantitatif dapat diamati secara populasi (keseluruhan) ataupun sampel (parsial). Pengumpulan data dari objek berbentuk angka yang selanjutnya dilakukan analisis memakai perhitungan statistic. Hasil analisis statistik tersebut dapat menjelaskan apakah ada hubungan antara Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan

Siswa TKR, sehingga dilaksanakan penelitian ini.

Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu dalam penelitian ini merupakan variabel berpengaruh, sehingga Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu adalah variabel bebas. Students Leadership dalam penelitian yang dibahas ini dimaksudkan merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengatur dirinya sendiri dan siswa lainya secara efektif untuk dapat mencapai tujuan yang telah di tentukan. Sedangkan Kemampuan Manajemen Waktu dalam penelitian ini merupakan suatu kapabilitas siswa agar dapat mengalokasikan waktu serta sumber daya agar mampu terorganisir dengan sistematis demi mensukseskan tujuan yang telah disepakati bersama.

Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan adalah variabel dependen atau yang diberi pengaruh dari oleh variabel bebas, pada penelitian ini Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan menjadi variabel terikat. Adapun Hasil Belajar yang dimaksudkan adalah Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Siswa Konsentrasi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, sehingga dengan kemampuan manajemen waktu serta kemampuan kepemimpinan yang telah dimiliki oleh siswa, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Students Leadership

Hasil dari analisis statistik deskriptif terkait dengan variabel *Students Leadership* diolah dengan memanfaatkan aplikasi program SPSS Statistic 26. Merujuk pada data yang sudah diperoleh peneliti dari kuesioner yang telah dilakukan pengisian oleh siswa kelas X TKR SMK PGRI 3 Malang. Tabel 1 berikut ini merupakan hasil dari pengolahan analisis data statistik deskriptif variabel *Students Leadership*.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Data Students Leadership

Analisis Data Statistik	Students Leadership
N	84
Rata-rata	42,15
Nilai tengah	41
Simpangan baku	5,803
Skor terendah	30
Skor tertinggi	56
Skor total	3541

Hasil olah data penelitian pada variabel Students Leadership dengan jumlah total N sebanyak 84 sampel sebagai jumlah dari responden diperoleh hasil analisis data statistic Mean sebesar 42.15, data statistic Median sebesar 41, data statistic Simpangan baku sebesar 5,803, selanjutnya diperoleh data statistic Minimum sebesar 30, nilai data statistic Maximum sebesar 56, serta jumlah data keseluruhan (Sum) yakni 3541.

Kecenderungan Variabel

Analisis data dalam kecenderungan variabel Students Leadership digunakan agar dapat memberikan justifikasi suatu data pada pengkategorian variabel Students Leadership. Dalam perhitungannya untuk mendapatkan nilai kategori dari 14 item kuesioner yang telah diperoleh dari 84 sampel responden, sehingga dapat dilakukan analisis perhitungan agar mendapatkan pengkategorian kecenderungan variabel Students Leadership, antara lain seperti berikut:

- 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi)
 - a)
$$M_i = \frac{1}{2} (N_{max} + N_{min})$$

$$= \frac{1}{2} (56 + 30)$$

$$= \frac{1}{2} (86)$$

$$= 43$$
 - b)
$$SD_i = \frac{1}{6} (N_{max} - N_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 30)$$

$$= \frac{1}{6} (26)$$

$$= 4,3 = 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sehingga dapat dibentuk table distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Students Leadership dengan diperoleh Mi (Mean Ideal) sebesar 43 dan SDi (Standar

Deviation Ideal) sebesar 4, jadi Tabel 2 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Students Leadership antara lain seperti berikut:

Tabel 2 Frekuensi Kecenderungan Kategori Variabel Students Leadership

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X > 51$	9	7%	Sangat Tinggi
$45 < X \leq 51$	75	63%	Tinggi
$39 < X \leq 45$	0	0%	Cukup
$34 < X \leq 39$	0	0%	Rendah
$X \leq 34$	0	0%	Sangat Rendah
Total	84	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan kategori variabel Students Leadership pada Tabel 2 diketahui bahwasanya Tingkat kemampuan Students Leadership pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang terdapat 9 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 75 siswa termasuk dalam kategori tinggi, tidak ada siswa yang berkategori cukup, tidak ada siswa yang berkategori rendah, serta tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Tingkat students leadership pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan Tinggi dengan presentase 63% dan rata-rata ideal 75 yang terletak pada skor interval $45 < X \leq 51$.

Kemampuan Manajemen Waktu

Hasil analisis statistik deskriptif terkait dengan variabel Kemampuan Manajemen Waktu diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS Statistic 26. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari kuesioner yang diisinkan oleh siswa kelas X TKR SMK PGRI 3 Malang. Tabel 3 berikut ini merupakan hasil pengolahan data analisis statistik deskriptif variabel Kemampuan Manajemen Waktu.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Mapel Produktif

Analisis Data Statistik	Kemampuan Manajemen Waktu
N	84
Rata-rata	29,17
Nilai tengah	29
Simpangan baku	4,168
Skor terendah	18
Skor tertinggi	40
Total skor	2450

Hasil olah data penelitian pada variabel Kemampuan Manajemen Waktu dengan jumlah total N sebanyak 84 sampel sebagai jumlah dari responden diperoleh hasil analisis data statistic Mean sebesar 29,17, data statistic Median sebesar 29, data statistic Simpangan baku sebesar 4,168, selanjutnya diperoleh data statistic Minimum sebesar 18, nilai data statistic Maximum sebesar 40, serta jumlah data keseluruhan (Sum) yakni 2450.

Kecenderungan Variabel

Analisis data dalam kecenderungan variabel Kemampuan Manajemen Waktu digunakan agar dapat memberikan justifikasi suatu data pada pengkategorian variabel Kemampuan Manajemen Waktu. Dalam perhitungannya untuk mendapatkan nilai kategori dari 10 item kuesioner yang telah diperoleh dari 84 sampel responden, sehingga dapat dilakukan analisis perhitungan agar mendapatkan pengkategorian kecenderungan variabel kemampuan manajemen waktu, antara lain seperti berikut:

- 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i)
 - a) $M_i = \frac{1}{2} (N_{max} + N_{min})$
 $= \frac{1}{2} (40 + 18)$
 $= \frac{1}{2} (58)$
 $= 29$
 - b) $SD_i = \frac{1}{6} (N_{max} - N_{min})$
 $= \frac{1}{6} (40 - 18)$
 $= \frac{1}{6} (22)$

$$= 3,6$$

$$= 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sehingga dapat dibentuk table distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Kemampuan Manajemen Waktu dengan diperoleh M_i (Mean Ideal) sebesar 29 dan SD_i (Standar Deviation Ideal) sebesar 4, jadi dengan hasil tersebut dapat dibentuk Tabel 4 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Kemampuan Manajemen Waktu antara lain seperti berikut:

Tabel 4 Frekuensi Kecenderungan Kategori Variabel Kemampuan Manajemen Waktu

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X > 35$	4	3%	Sangat Tinggi
$31 < X \leq 35$	80	67%	Tinggi
$27 < X \leq 31$	0	0%	Cukup
$23 < X \leq 27$	0	0%	Rendah
$X \leq 23$	0	0%	Sangat Rendah
Total	84	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan kategori variabel kemampuan manajemen waktu pada 4 diketahui bahwasanya Tingkat kemampuan manajemen waktu pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang terdapat 4 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 80 siswa termasuk dalam kategori tinggi, tidak ada siswa yang berkategori cukup, tidak ada siswa yang berkategori rendah, serta tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kemampuan manajemen waktu pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan Tinggi dengan presentase 67% dan rata-rata ideal 80 yang terletak pada skor interval $31 < X \leq 35$.

Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Hasil analisis statistik deskriptif terkait dengan variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS Statistic 26. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari kuesioner yang diisinkan oleh siswa kelas X TKR SMK PGRI 3 Malang. Tabel 5 berikut ini merupakan hasil pengolahan data analisis statistik deskriptif variabel Mata

Pelajaran Produktif.

Tabel 5 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Mapel Produktif

Analisis Data Statistik	Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif
N	84
Rata-rata	78,68
Nilai tengah	78
Simpangan baku	3,334
Skor minimal	75
Skor Maksimal	88
Skor total	6609

Hasil olah data penelitian pada variabel students leadership dengan jumlah total N sebanyak 84 sampel sebagai jumlah dari responden diperoleh hasil analisis data statistic Mean sebesar 78,68, data statistic Median sebesar 78, data statistic Simpangan baku sebesar 3,334, selanjutnya diperoleh data statistic Minimum sebesar 75, nilai data statistic Maximum sebesar 88, serta jumlah data keseluruhan (Sum) yakni 6609.

Kecenderungan Variabel

Analisis data dalam kecenderungan variabel Hasil Belajar Mapel Produktif digunakan agar dapat memberikan justifikasi suatu data pada pengkategorian variabel Hasil Belajar Mapel Produktif. Dalam perhitungannya untuk mendapatkan nilai kategori didapatkan dari perolehan rapor siswa kelas X program keahlian TKR yang telah diperoleh dari 84 sampel responden, sehingga dapat dilakukan analisis perhitungan agar mendapatkan pengkategorian kecenderungan variabel kemampuan manajemen waktu, antara lain seperti berikut:

- 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i)
 - a) $M_i = \frac{1}{2} (N_{max} + N_{min})$
 $= \frac{1}{2} (88 + 75)$
 $= \frac{1}{2} (163)$
 $= 82$
 - b) $SD_i = \frac{1}{6} (N_{max} - N_{min})$
 $= \frac{1}{6} (88 - 75)$

$$= 1/6 (13)$$

$$= 2,16 = 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sehingga dapat dibentuk table distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Hasil Belajar Mapel Produktif dengan diperoleh M_i (Mean Ideal) sebesar 82 dan SD_i (Standar Deviation Ideal) sebesar 2, jadi dengan hasil tersebut dapat dibentuk Tabel 6 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel Hasil Belajar Mapel Produktif antara lain seperti berikut:

Tabel 6 Frekuensi Kecenderungan Kategori Variabel Hasil Belajar Mapel Produktif

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X > 85$	4	3%	Sangat Tinggi
$83 < X \leq 85$	80	67%	Tinggi
$81 < X \leq 83$	0	0%	Cukup
$79 < X \leq 81$	0	0%	Rendah
$X \leq 79$	0	0%	Sangat Rendah
Total	84	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan kategori variabel Hasil Belajar Mapel Produktif pada Tabel 6 diketahui bahwasanya Tingkat Hasil Belajar Mapel Produktif pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang terdapat 4 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 80 siswa termasuk dalam kategori tinggi, tidak ada siswa yang berkategori cukup, tidak ada siswa yang berkategori rendah, serta tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Tingkat Hasil Belajar Mapel Produktif pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan Tinggi dengan presentase 67% dan rata-rata ideal 80 yang terletak pada skor interval $83 < X \leq 85$.

Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan guna memverifikasi apakah distribusi data pada penelitian sudah menyesuaikan pola normal maupun tidak. Uji normalitas yang terdapat dalam penelitian ini memakai aplikasi program SPSS statistic 26 menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dalam taraf signifikansi 5% guna melihat apakah data penelitian telah

terdistribusi dengan normal maupun tidak. Data mampu dinyatakan telah terdistribusi dengan normal apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, dan apabila nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ sehingga data dikatakan tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas bisa diketahui dalam tabel 7 yaitu:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sig. (2-Tailed)
<i>Students Leadership</i>	0,157
Kemampuan Manajemen Waktu	0,076

Merujuk pada hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dalam tabel 4.7, dapat diketahui bahwasanya hasil uji normalitas pada variabel Students Leadership mendapatkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,157 dimana nilai itu dikatakan lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0,05, sehingga nilai dari variabel Students Leadership disimpulkan berdistribusi normal. Selanjutnya, pada variabel Kemampuan Manajemen Waktu mendapatkan nilai signifikansi pada Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,076 yang mana nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05, yang menyebabkan nilai dari variabel Kemampuan Manajemen Waktu disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah pengujian yang termasuk dalam asumsi klasik yang dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Pada penelitian yang dilakukan, uji heteroskedastisitas yang memakai aplikasi program SPSS 26 dengan memanfaatkan Uji Glejser pada taraf signifikansi 5%. Model regresi yang baik ialah model yang homoskedastisitas ataupun tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Hasil Uji Glejser Sig.(5%)
<i>Students Leadership</i>	0,961
Kemampuan Manajemen Waktu	0,282

Merujuk pada hasil uji Heteroskedastisitas yang telah dilampirkan pada tabel 8, bisa dilihat bahwasanya pada variabel *Students Leadership* mempunyai nilai sig. sejumlah 0,961 dimana nilai itu dikatakan lebih besar dari pada nilai sig. 0,05, yang didapatkan kesimpulan bahwasanya data pada variabel *Students Leadership* tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian, pada variabel kemampuan manajemen waktu memiliki nilai sig. sebesar 0,282 dimana nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari pada nilai sig. 0,05, yang didapatkan kesimpulan bahwasanya distribusi data pada variabel Kemampuan Manajemen Waktu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Peneliti menggunakan uji linieritas dengan tujuan untuk dapat melihat bentuk hubungan dari variabel terikat serta variabel bebas dengan tidak linier maupun telah linier. Uji Linieritas ini memakai aplikasi program SPSS 26 yang mengetahui nilai signifikansi deviation from linearity. Ketentuan uji linieritas ini yakni ketika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, sehingga adanya hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji linieritas bisa diketahui dalam tabel 9 yakni:

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linieritas Deviation from Linearity
<i>Students Leadership</i>	0,828
Kemampuan Manajemen Waktu	0,598

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 9, maka bisa dilihat bahwasanya hasil uji linieritas pada variabel *students leadership* memiliki nilai Linieritas Deviation from Linearity sejumlah 0,826 maka nilai tersebut dikatakan lebih besar dari pada 0,05 didapatkan kesimpulan yakni variabel

Students Leadership adanya hubungan yang linier dengan variabel Hasil Belajar Mapel Produktif. Selanjutnya pada variabel Kemampuan Manajemen Waktu memperoleh Linieritas Deviation From Linearity sebesar 0,598, maka dikatakan nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0,05 yang menyebabkan nilai dari variabel Kemampuan Manajemen Waktu terdapat hubungan linier terhadap variabel Hasil Belajar Mapel Produktif.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dipilih peneliti guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat (interkorelasi) antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas ini menggunakan aplikasi program SPSS 26 yang mengetahui Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai Tolerance (TOL). Ketentuan uji ini adalah jika TOL. $> 0,10$ serta VIF, < 10 , sehingga dikatakan tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas bisa diketahui dalam tabel 10 yaitu:

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Students Leadership</i>	0,565	1,771
Kemampuan Manajemen Waktu	0,565	1,771

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 10, maka bisa dilihat bahwasanya hasil uji multikolinieritas dalam variabel *Students Leadership* mempunyai nilai TOL sejumlah 0,565 maka nilai itu dikatakan lebih besar dibandingkan 0,10 serta nilai VIF 1,771 kurang dari 10 sehingga nilai dari variabel *Students Leadership* didapatkan kesimpulan tidak adanya multikolinieritas. Selanjutnya pada variabel kemampuan manajemen waktu memperoleh nilai TOL sejumlah 0,565 nilai tersebut dikatakan lebih besar dari pada 0,10 dan nilai VIF yakni 1,771 kurang dari 10, yang menyebabkan nilai dari variabel kemampuan manajemen waktu didapatkan kesimpulan tidak adanya multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji T

Pada penelitian ini memakai Uji T guna melihat hubungan pada variabel X pada Y dengan sendiri-sendiri (parsial). Uji T memiliki dasar untuk mengambil keputusan yakni Tingkat kepercayaan 95% ataupun $\alpha = 0,05$, variabel X dapat diketahui memiliki pengaruh pada variabel Y apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,988) ataupun nilai $sig < 0,05$. Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan Uji T yakni H1 adanya pengaruh secara signifikan dalam variabel X1 pada Y, serta H2 adanya pengaruh secara signifikan dalam variabel X2 pada Y.

a. Pengujian H1

Pengujian H1 pada penelitian ini bertujuan guna melihat apakah adanya hubungan secara signifikan pada variabel bebas X1 (Students Leadership) kepada variabel terikat Y (Hasil Belajar Mapel Produktif) pada kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang. Berikut ini merupakan H_a (Hipotesis alternatif) dan H_0 (Hipotesis Nol) pada hipotesis penelitian yang pertama.

H_a -1: Adanya hubungan secara signifikan antara Students Leadership pada hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X di SMK PGRI 3 Malang.

H_0 -1: Tidak terdapat hubungan secara signifikan antara Students Leadership pada hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang. Hasil Pengujian H1 bisa diketahui pada tabel 11 yaitu:

Tabel 11 Hasil Pengujian H1

Variabel	Koefisien Regresi b_1	t_{hitung}	Signifikansi
Students Leadership (X1)	0,175	2,899	0,005

Menurut tabel 11 coefficients tersebut dapat dilihat nilai t_{hitung} 2,899 $>$ t_{tabel} yaitu 1,988 yang memiliki nilai signifikansi 0,005 $<$ 0,05, yang menyebabkan H_a diterima serta H_0 ditolak, yang menyebabkan adanya hubungan secara signifikan dari variabel Students Leadership (X1) pada variabel terikat hasil belajar mapel produktif (Y).

b. Pengujian H2

Pengujian H2 pada penelitian ini bertujuan guna melihat apakah ada hubungan secara

signifikan pada variabel bebas X2 (Kemampuan Manajemen Waktu) pada variabel terikat Y (Hasil Belajar Mapel Produktif) pada kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang. Berikut ini merupakan H_a (Hipotesis alternatif) dan H_0 (Hipotesis Nol) pada hipotesis penelitian yang pertama

H_a -2 : Terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Manajemen Waktu terhadap hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X di SMK PGRI 3 Malang.

H_0 -2 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Manajemen Waktu terhadap hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang. Hasil Pengujian H1 dapat dilihat pada Tabel 12:

Tabel 12 Hasil Pengujian H2

Variabel	Koefisien Regresi b_1	t_{hitung}	Signifikansi
Kemampuan Manajemen Waktu (X2)	0,241	2,862	0,005

Menurut tabel coefficients tersebut didapatkan nilai t_{hitung} 2,862 $>$ t_{tabel} yaitu 1,988 pada nilai signifikansi 0,005 $<$ 0,05, yang menyebabkan H_a diterima serta H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dari variabel kemampuan manajemen waktu (X2) pada variabel terikat hasil belajar mapel produktif (Y).

Persamaan Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai pada penelitian ini memiliki tujuan guna melihat hubungan Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu pada Hasil Belajar Mapel Produktif pada Siswa Kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang. Regresi linier berganda ini menggunakan perhitungan statistik yang menggunakan aplikasi program SPSS Statistic 26 yang rinciannya terdapat dalam tabel 13 seperti berikut.

Tabel 13 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients B
(Konstanta)	69,984
Students Leadership	0,108
Kemampuan Manajemen Waktu	0,142

Menurut tabel 13 diperoleh nilai konstanta (nilai a) sejumlah 69,984 serta Students

Leadership (nilai b_1) sejumlah 0,108 sementara Kemampuan Manajemen Waktu (nilai b_2) sebesar 0,142. Sehingga persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu::

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 69,984 + 0,108X_1 + 0,142X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Mata Pelajaran

Produktif

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Students Leadership

X_2 = Kemampuan Manajemen Waktu

- a. a. Nilai konstanta Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y) sebesar 69,984 yang menyebutkan yakni variabel X_1 , X_2 sama dengan nol yakni Students Leadership, serta Kemampuan Manajemen Waktu, sehingga Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif sebesar 69,984.
- b. b. Nilai koefisien variabel bebas Students Leadership (X_1) sejumlah 0,108. Diartikan yakni masing-masing terdapat peningkatan variabel Students Leadership (X_1) sejumlah 1% sehingga Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa meningkat sejumlah 0,108 (10,8%) ataupun sebaliknya jika masing-masing adanya penurunan variabel Students Leadership (X_1) sejumlah 1% maka Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa menurun sejumlah 0,108 (10,8%).
- c. c. Nilai koefisien variabel bebas Kemampuan Manajemen Waktu (X_2) sebesar 0,142. Diartikan sehingga ketika ada peningkatan variabel Kemampuan Manajemen Waktu (X_2) sejumlah 1% sehingga Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa mengalami peningkatan sejumlah 0,142 (14,2%) ataupun sebaliknya apabila ketika ada penurunan variabel Kemampuan Manajemen Waktu (X_2) sejumlah 1% sehingga Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa menurun sejumlah 0,142 (14,2%).

Menurut penjelasan tersebut didapatkan kesimpulan yakni Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu berpengaruh

pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dari Siswa SMK PGRI 3 Malang.

Uji F

Dalam penelitian ini, uji F memiliki tujuan guna menganalisis H_3 yaitu agar mengetahui hubungan yang signifikan dari variabel bebas X_1 serta X_2 terhadap variabel terikat Y yang simultan atau bersamaan. Uji F memiliki dasar pengambilan Keputusan dalam $\alpha = 0,05$ ataupun tingkat kepercayaan 95%, ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,10) ataupun nilai $sig. < 0,05$ yang didapatkan hubungan pada variabel X terhadap Y dengan simultan atau bersamaan.

Berikut ini merupakan H_{3a} (Hipotesis alternatif) dan H_{30} (Hipotesis Nol) pada hipotesis penelitian yang ketiga:

Ha-3: Terdapat hubungan yang signifikan antara Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu terhadap hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X di SMK PGRI 3 Malang.

H0-3: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu terhadap hasil belajar mapel produktif pada siswa kelas X TKR di SMK PGRI 3 Malang.

Hasil Uji F dapat diperhatikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji F

Variabel Bebas	Variabel Terikat	f_{hitung}	Signifikansi
Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu	Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	5,044	0,009

Berdasarkan tabel 1.13 yang memuat hasil uji F bisa dilihat bahwasanya nilai signifikan 0,009 $< 0,05$ serta nilai F_{hitung} 5,04 $> F_{tabel}$ 3,09, yang didapatkan kesimpulan bahwasanya Ha-3 diterima, yang artinya ada hubungan secara signifikan pada Students Leadership dan Kemampuan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas X program keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang.

Koefisien Determinan

Koefisien Determinan dalam penelitian yang dilakukan memiliki tujuan guna melihat presentase hubungan yang diberi pada variabel X dengan bersama-sama (simultan) pada variabel Y. Koefisien determinan ditentukan yang melihat nilai R Square pada model summary analisis program SPSS statistic 26.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinan

Variabel	Adjusted R Square
Pengaruh <i>Students Leadership</i> dan Kemampuan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	0,089

Menurut tabel 15 koefisien determinasi tersebut dapat dinyatakan bahwasanya besarnya Adjusted R Square yakni sejumlah 0,089, ataupun berarti 8,9%. Arti dari angka tersebut bahwasanya *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu secara simultan memiliki hubungan pada hasil belajar mata pelajaran produktif dalam siswa kelas X program keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang sebesar 8,9%. Selanjutnya sisanya yakni (100% - 8,9% = 91,1%) dapat dipengaruhi yang lain di luar variabel *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang mencakup, analisis, pengolahan data, dan pembahasan pada penelitian ini, sehingga didapatkan kesimpulan yaitu: 1. 1. Deskripsi variabel *Students Leadership* pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan tinggi; 2. Deskripsi variabel Kemampuan Manajemen Waktu pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan tinggi; 3. Deskripsi variabel Hasil Belajar Mapel Produktif pada siswa kelas X konsentrasi keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang dapat dikategorikan baik; 4. Adanya hubungan secara signifikan antara *Students Leadership* terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif Pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel; 5. Adanya hubungan

secara signifikan dari Kemampuan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Mapel Produktif pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel; 6. Adanya hubungan secara signifikan antara *Students Leadership* serta Kemampuan Manajemen Waktu pada Hasil Belajar Mapel Produktif pada siswa Kelas X program keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang, dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, serta memiliki hasil nilai Adjusted R Square yang membuktikan bahwasanya *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu mempunyai pengaruh signifikan pada Hasil Belajar Mapel Produktif pada Siswa Kelas X Program Keahlian TKR di SMK PGRI 3 Malang.

Saran

Menurut penelitian serta kesimpulan yang sudah dituliskan tersebut, dapat disebutkan saran atau masukan oleh peneliti yaitu: 1. Bagi Kepala Sekolah. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, diharapkan kepala sekolah memiliki kebijakan untuk menetapkan jadwal yang terstruktur di sekolah sehingga mampu membantu siswa dalam merencanakan kegiatan dan waktunya dengan lebih efektif; 2. Bagi Peneliti Berikutnya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pengaruh sifat kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, karena dari beberapa kegiatan asistensi mengajar yang saya laksanakan, perilaku dan gaya ajar guru sangat berpengaruh besar terhadap karakter serta hasil belajar siswa itu sendiri. Sehingga dengan mengetahui adanya pengaruh dari gaya ajar guru terhadap hasil belajar siswa tersebut, guru mampu mengevaluasi diri sendiri apakah prosedur pengajaran yang sudah dilakukan tersebut telah dilaksanakan secara baik atau bahkan memberikan nilai nihil terhadap potensi dan perkembangan siswa; 3. Bagi Guru. Disarankan bagi guru yang telah memberikan pendampingan bagi siswa selama kegiatan dan rangkaian proses pembelajaran, guru selalu memberikan pengetahuan serta wawasan baru mengenai peningkatan *Students Leadership* dan Kemampuan Manajemen Waktu pada siswa, sehingga siswa mampu belajar secara efektif serta memberikan hasil belajar yang sesuai terhadap yang diinginkan; 4. Bagi Siswa.

Diharapkan mampu memberikan pengembangan mengenai kemampuan Kepemimpinan Siswa atau Students Leadership dengan cara melatih keterampilan Berkomunikasi (*Communication Skills*), menumbuhkan kreativitas serta mampu melatih diri untuk meningkatkan kapasitas manajemen waktu dalam pribadi sendiri, sehingga dalam proses jenjang yang lebih tinggi nanti siswa mampu menyesuaikan diri dan lebih cepat dalam adaptasi terhadap lingkungan baru baik dalam kondisi atau situasi apapun, siswa mampu mengkoordinir dirinya sendiri dan rekanannya untuk belajar hal baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Latri, Akhdan. (2023). Karakteristik Seorang Pemimpin dalam Mengatur Waktu yang Efektif serta Efisien. 2210611056, 2–3.
- M, Apriyanti., & Syahid. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4346>
- Audhiha, Miftah., Vebrianto, Rian., Habibi, Muhamad., Febliza, Asyti., & Afdal, Zul. (2022). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 14(2), 111–124. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i2.13187>
- Balaka, Yani. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Burta, Simona. (2018). No Covariance structure analysis of health-related indicators for elderly people living at home, focusing on subjective sense of health. 1, 430–439.
- Darmajaya., Vinahapsari, & Annisa, Chintia. (2020). *Akademik Pekerja Penuh Waktu*. 06(01), 20–28.
- Dewi., & Amalia, Hera. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang tinggal di Pondok Pesantren tahun Pelajaran 2019/2020. *Repositori Iain Kudus*, 1–82.
- Erida, Megia. (2021). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 10–21.
- Fajar, Muhammad., Mattalatta, & Natsir, Muhammad. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Mengajar, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Yayasan Pendidikan Tamalatea Kota Makassar. *YUME : Journal of Management*, 3(1), 118.
- Farida, Ida., & Anjani, Septi. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Ferzia, Istika., Firman, & Syahniar. (2017). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Pendekatan Problem Solving untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa dalam Belajar. *International Conseling and Education Seminar 2017*, 1(1), 226–235.
- Fitriyanto., & Paryanto, Muhammad. (2017). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(1), 47–52. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/mesin/article/view/6782/6527>
- Harlina, Puji., Theresia, Maria., & Hartati, Sri. (2018). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 1–8.
- Hera., Elvandari, Treni., & Efitia. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54.

- <https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5286>
- Sandra, Ika. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>
- Joko, Tri. (2018). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana. *Jurnal Lentera Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 3(1), 71–86.
- Kristy, Zaraska. (2019). Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49–54. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.27736>
- Ladjar, Lidwiana. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kemampuan Pemimpin Dalam. *June*.
- Lestari, Isnania., & Siwanto, Tri. (2015). SISWA SMK oleh siswa SMKN 2 Ciamis . Kesiapan kerja tersebut melibatkan : (a) Pengalaman. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains Vol. 4, No. 1, Juni 2015 Pendahuluan*, 4, 60–77. <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/6/5>
- Lutfiana, Farah. (2017). Pendidikan Sikap Kepemimpinan Siswa Di Sd It Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta. 1–182.
- Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Mardiatmoko, Gun.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.
- Barekeng: *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meilasari, Ela. (2022). Korelasi Prestasi Belajar Siswa dengan Gaya Kepemimpinan Guru Sekolah Dasar 1(2), 88–92.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. 112.
- Minarto, Wira. (2018). Hubungan Kesiapan Belajar, Manajemen Waktu, Kecemasan Dalam Mengerjakan Tes, Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif Siswa Smk. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, Dan Pengajarannya*, 41(1), 37–44. <https://doi.org/10.17977/um031v41i12018p037>
- Miratul, Barizah. (2015). Hubungan antara Kemampuan Manajemen Waktu Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1.
- Jayanti, Dwi., & Brier, Jenifer. (2020). Covariance structure analysis of health-related indicators for elderly people living at home, focusing on subjective sense of health. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Northouse, Peter. (1967). *Leadership in Theory and Practice*, 6th ed. In SAGE Publication, Inc. (Vol. 1, Issue 69).
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar Nurrahmaniah Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149–176.
- Nurwahid, Mohammad. (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1127–1137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>

- Sugiono. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Wahyuni, Nita., & Rusjiono. Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Dasar Menjelaskan Teknik Pengoperasian Pesawat Penyipat Datar (Ppd) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Geomatika Smk Negeri 1 Nganjuk, Abstr. 1–8.
- Pramuaji, Krisan., & Loekmono, Lobby. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.24036/XXXXXX-XXXX-X>
- Purnomo, Didik. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Step Test Sebagai Alat Ukur Keseimbangan Pada Lansia. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 2(2), 53–70. <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v2i2.23>
- Puspasari, Heny & Puspita, Weni. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards. *Jurnal Kesehatan*, 13, 65–71.
- Rachman, Tahar. (2018). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 35, 10–27.
- Ruata, Shanti., & Mangampang, Jelita. (2023). Efektifitas Psikoedukasi Manajemen Waktu pada Pegawai Dinas X. 4(1), 25–33.
- Sari. (2011). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Jurnal BK UNESA*, 1–6.
- Siregar, Isra. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sjukur, Sulihin. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sugiyono. (2013). Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. 1, 1–9. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 329).
- Sumartini., Harahap, Kurnia., & Sthevany. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna. *Aurelia Journal*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.15578/aj.v2i1.9392>
- Suparyanto., & Rosad. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Supriani, Yuli., Tanjung, Rahman., Mayasari, Annisa., & Arifudin, Opan. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Sutisna, Icam. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Sutrisno, Perdana., & Siswanto, Tri. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>

- Sahir, Syafrida. (2022). Metodologi Penelitian. Repository UMA: Penerbit KBM Indonesia
- Umar. (2015). Pembinaan sikap kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS SMP Bakti Mulya 400 Jakarta.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24402>
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24402/1/Skripsi Ali Umar watermark.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24402/1/Skripsi%20Ali%20Umar%20watermark.pdf)
- Utami, Wiji., Hilmi, Mustofa., & Umam, Khoirul. (2018). Kepemimpinan Siswa Sma/Smk Melalui Kegiatan I Glow I Bro Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika*, 3(1), 77–84.
publikasi.polije.ac.id/index.php/j-dinamika/article/view/840/675
- Wijayanti, Ratna. (2015). Buku Ajar Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 5–24.
- Santiago, David. (2013). Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. *Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Zega, Hillary., & Kurniawati, Ester. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58– 70.

